

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian tentang penerimaan diri pada wanita yang memiliki payudara besar menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk yang aktif yang mempunyai kebebasan kemauan, yang perilakunya hanya dapat dipahami dalam konteks budayanya, dan yang perilakunya tidak didasarkan pada hukum sebab akibat. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami objeknya, tidak untuk menemukan hukum-hukum, tidak untuk membuat generalisasi, melainkan membuat ekstrapolarisasi (Brannen dalam Alsa,2013,hal.29)

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan adalah berbentuk kata-kata atau gambar, bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif. Data tersebut meliputi transkrip interview, catatan lapangan, fotografi, *videotapes*, dokumen personal, memo, dan catatan resmi lain (Alsa, 2013,hal.40)

Menurut Moleong (2007,hal.5) metode penelitian kualitatif digunakan penulis karena data yang diambil oleh penulis merupakan data verbal bukan angka, dimana pendekatan kualitatif mempertimbangkan suatu peristiwa yang mempunyai makna dan arti tertentu yang tidak bisa diungkapkan secara kuantitatif atau angka. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah fenomenologis yang berarti pengalaman subjektif atau pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

B. Definisi Operasional Penerimaan Diri Wanita yang Memiliki Payudara Besar

Penerimaan diri adalah keputusan sadar bahwa individu bertanggungjawab atas kehidupan mereka sendiri, menerima diri sendiri tanpa syarat, memiliki iman dan tidak mudah putus asa atau menghindari dari keadaan yang tidak menyenangkan, individu mencari jalan keluar atas permasalahan yang dihadapi dengan sikap positif dan tidak malu. Sedangkan payudara besar adalah buah dada atau susu yang ukurannya lebih dari sedang atau tidak kecil. Dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri pada wanita yang memiliki payudara besar adalah keputusan sadar bahwa wanita yang memiliki payudara besar bertanggungjawab atas kehidupan mereka sendiri, menerima diri sendiri tanpa syarat, memiliki iman dan tidak mudah putus asa atau menghindari dari keadaan yang tidak menyenangkan, wanita yang memiliki payudara besar mencari jalan keluar atas permasalahan yang dihadapi dengan sikap positif dan tidak malu.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi yaitu kegiatan mengamati subyek di lapangan, sedangkan wawancara ialah adalah proses percakapan dan tanya jawab untuk memperoleh pengetahuan makna-makna subjektif yang dipahami individu yang berkenaan dengan topik yang diteliti dan bermaksud untuk mencapai tujuan tertentu.

C. Subjek Penelitian

Prosedur dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* (Poerwandari,1998,h.66) karena sample yang dipilih

tidak diambil secara acak tetapi dipilih mengikuti kriteria tertentu sesuai karakteristik yang diinginkan.

Penelitian ini mengambil subyek dengan menggunakan *purposive sampling*, yang ditentukan sesuai dengan kriteria peneliti yang disesuaikan pada permasalahan yang diteliti. Kriteria yang digunakan dalam menentukan subyek penelitian adalah :

1. Wanita usia 12-20 tahun
2. Berdomisili di Semarang
3. Memiliki payudara yang berukuran 34 keatas dan ukuran cup bra antara b-d dengan bentuk tubuh tinggi dan berat badan seimbang.

D. Metode Pengumpulan Data

Menyatukan metode dan tipe pengumpulan data dalam penelitian kualitatif memiliki sifat yang terbuka, luwes, dan sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti (Poerwandari,1998,h.61)

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dan tanya jawab untuk memperoleh pengetahuan makna-makna subjektif yang dipahami individu yang berkenan dengan topik yang diteliti dan bermaksud untuk mencapai tujuan tertentu. (Banister dalam Poerwandari,1998,h.72).

Patton (dalam Alsa,2013,h.67) mengemukakan beberapa jenis pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Jenis pertanyaan yang diajukan saat wawancara meliputi latar belakang kehidupan subyek,

kehidupan sosial subyek, permasalahan yang dihadapi, serta perasaan-perasaan yang dialami subyek.

Pada penelitian ini, panduan wawancara penerimaan diri pada wanita yang memiliki payudara besar sebagai berikut :

a. Identitas subjek penelitian

- 1) Nama
- 2) Usia
- 3) Urutan kelahiran
- 4) Pendidikan

b. Latar belakang subjek

- 1) Masa kecil subjek
- 2) Hubungan subjek dengan orangtua dan saudara

c. Lingkungan subjek

- 1) Hubungan lingkungan sosial subjek dengan lingkungan sosial
- 2) Perasaan subjek terhadap orang di sekitarnya

d. Masalah yang diungkap

- 1) Ciri-ciri penerimaan diri
 - a. Mampu mengendalikan emosi
 - b. Berpikir positif dan realistis
 - c. Optimis dalam menjalani hidup
- 2) Tahapan-tahapan penerimaan diri
 - a. Peningkaran (*denial*)
 - b. Kemarahan (*anger*)
 - c. Sikap tawar-menawar (*bargaining*)
 - d. Depresi
 - e. Penerimaan

2. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi semi partisipan yang artinya peranan peneliti sebagai observer tidak terlibat sepenuhnya tetapi masih melakukan fungsi observasi (Moleong 2007,h.127)

Dalam penelitian ini pengamatan dilaksanakan secara terbuka, yaitu pengamatan yang menempatkan pengamat secara terbuka dengan diketahui oleh subjek. Subjek secara sukarela memberikan kesempatan pada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa sedang diamati.

Panduan observasi penerimaan diri pada wanita payudara besar ini adalah :

1. Bagaimana ekspresi wajah dan penampilan fisik subjek seperti : warna kulit, wajah, rambut, perawakan, dan penampilannya.
2. Perilaku subjek saat sedang berinteraksi dengan lingkungan.
3. Bahasa tubuh atau gerakan tubuh subjek yang muncul saat wawancara atau sedang melakukan sesi tanya jawab.
4. Keadaan lingkungan sekitar subjek.
5. Kegiatan sehari-hari subjek.

E. Uji Keabsahan Data

Moleong (2002,h.175-180) mengungkapkan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial,

pengecekan anggota, uraian rinci, dan auditing. Pada penelitian ini menggunakan cara :

1. Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan konselor, dan rekan-rekan sukarelawan.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian dan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (dalam Moleong,2002,h.103) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong,2002,h.103) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis.

Langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.
2. Melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti. Proses dan pertanyaan-pertanyaan perlu dijaga sehingga tetap dijalanannya.
3. Menyusunnya dalam satuan. Satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya.
4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data, kemudian dilanjutkan dengan tahap penafsiran data.

